

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Detego Indonesia atau lebih dikenal dengan nama Detego menjadi pilihan penulis untuk menjalani praktik kerja magang. Detego menggunakan pendekatan berupa eksplorasi budaya Indonesia yang dituangkan ke dalam bentuk grafis. Detego mengusung filosofi dan visualisasi lokal untuk konsep komunikasi yang diperlukan oleh klien yang memang sesuai dengan pendekatan tersebut. Detego telah banyak memiliki klien dari berbagai industri misalnya BUMN, perusahaan swasta, dan perseorangan, perbankan, asuransi, institusi finansial, manufaktur, energi, yayasan, dll. Selain itu, Detego menyediakan pelayanan dari konsultasi, penyusunan konsep, hingga eksekusi pada print, digital, online, dan media social. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk belajar mengenai proses visualisasi grafis dari proses *concepting* hingga eksekusi akhir serta mencari pengalaman di dunia agensi profesional sebagai bekal untuk terjun ke dunia industri grafis nantinya.

Praktik kerja magang yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara merupakan salah satu kegiatan yang mendukung mahasiswanya, terutama di program studi Desain Komunikasi Visual, untuk mengembangkan diri dan menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan ke dunia kerja. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk dapat bekerjasama dan berkomunikasi dalam tim kerja. Melalui praktik kerja magang ini, penulis berharap dapat beradaptasi dengan baik dan mengembangkan diri baik dari segi *softskill* maupun *hardskill* di bidang grafis. Penulis juga berharap dapat menganalisis permasalahan serta kebutuhan grafis di masyarakat dan dapat menyediakan solusi yang tepat.

1.2. Maksud Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun maksud dan tujuan penulis melakukan praktik kerja magang di PT Detego Indonesia.

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Adapun maksud dari kerja magang yang dilakukan penulis, yaitu :

1. Menerapkan teori-teori dan praktik desain yang sudah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja magang.
2. Dapat berkontribusi langsung dalam pengerjaan proyek desain di *agency creative*.

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari kerja magang yang dilakukan penulis, yaitu :

1. Mempelajari sistem kerja dunia professional khususnya *creative agency*.
2. Melatih kerjasama dan komunikasi ketika bekerjasama dalam satu tim.
3. Melatih kedisiplinan, manajemen waktu, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Menjalinkan relasi dan membangun koneksi dengan masing-masing anggota tim.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan di PT Detego Indonesia.

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan aturan dari PT Detego Indonesia, pelaksanaan kerja magang berlangsung minimal selama tiga bulan. Penulis memulai praktik kerja magang sejak 5 Agustus 2019 hingga 8 November 2019. Pelaksanaan kerja magang berlangsung mulai hari Senin hingga Jumat pada pukul 09.00 – 18.30 WIB dengan waktu istirahat selama satu jam. Batas toleransi keterlambatan kehadiran kerja adalah lima belas menit dari jam masuk yang ditetapkan. Jam pulang kerja magang tidak tetap, menyesuaikan dengan target pekerjaan yang harus diselesaikan hari itu.

Selama menjalani kerja magang, penulis diperbolehkan untuk izin bila ada keperluan kampus seperti bimbingan. Penulis juga diperbolehkan untuk tidak hadir di kantor apabila berhalangan karena sakit dengan pemberitahuan terlebih dahulu,

dan jika ada keperluan lain penulis harus terlebih dahulu memberikan kabar kepada pembimbing lapangan lima hari sebelum tanggal izin. Total waktu kerja penulis selama menjalani praktik kerja magang di PT Detego Indonesia adalah 554 jam selama tiga bulan.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Magang

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa diperbolehkan untuk menjalani praktik kerja magang jika telah memenuhi persyaratan akademik, antara lain telah menyelesaikan dan lulus 100 SKS, serta memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00, memiliki minimal dua nilai D, dan tidak memiliki nilai E. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan juga telah mengikuti pembekalan magang yang diberikan oleh pihak CDC terlebih dahulu.

Setelah persyaratan tersebut sudah terpenuhi, penulis kemudian melengkapi prosedur administrasi magang dari pihak kampus. Penulis memulai dengan mengisi KM-01 atau Form Pengajuan Kerja Magang, penulis menuliskan beberapa nama agensi dan perusahaan yang dituju untuk melakukan praktik kerja magang, termasuk salah satunya yaitu PT Detego Indonesia. Setelah itu penulis memberikan KM-01 pada koordinator magang untuk diverifikasi dan ditandatangani sebagai bentuk persetujuan. Setelah KM-01 disetujui dan ditandatangani, penulis melakukan pengajuan KM-02 atau Surat Pengantar Magang yang digunakan sebagai surat izin pelaksanaan kerja magang dari pihak kampus.

Penulis melakukan pengajuan kerja magang ke PT Detego Indonesia pada tanggal 19 Juli 2019 melalui *e-mail*. Penulis menuliskan surat permohonan praktik magang dan melampirkan dokumen berupa CV atau *Curriculum Vitae* serta portfolio sebagai syarat utama. Setelah tiga hari, penulis mendapatkan *email* balasan dari pihak Detego untuk hadir dan melakukan wawancara pada tanggal 26 Juli 2019 di kantor Detego pukul 14.00 WIB. Setelah proses wawancara selesai, di hari itu juga penulis dinyatakan lolos wawancara dan berkesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di PT Detego Indonesia.

Setelah diterima, penulis meminta surat penerimaan kerja magang dari

pihak Detego, yang kemudian diberikan kepada pihak kampus sebagai bukti resmi bahwa penulis telah diterima untuk menjalani praktik kerja magang di PT Detego Indonesia. Selain sebagai bukti resmi, surat penerimaan kerja magang tersebut menjadi salah satu syarat untuk memperoleh berkas administrasi lain, yaitu KM-03 atau Kartu Kerja Magang, KM-04 atau Lembar Kehadian Kerja Magang, KM-05 atau Lembar Realisasi Kerja Magang, KM-06 atau Lembar Penilaian Kerja Magang, dan KM-07 atau Formulir Persetujuan Laporan Magang. Semua berkas tersebut nantinya akan diberikan sebagai bukti administrasi untuk dapat mengikuti sidang magang dan dilampirkan pada laporan kerja magang.